

# chantika 0803

*by* Torang Sulaiman

---

**Submission date:** 08-Mar-2022 06:02AM (UTC+0200)

**Submission ID:** 1762025154

**File name:** Chantika-Alasan\_Penderita\_Depresi\_\_Cek\_Plag\_tanpa\_Dapus.docx (26.82K)

**Word count:** 1228

**Character count:** 8349

## ALASAN PENDERITA DEPRESI MEMILIH PENGOBATAN AKUPUNKTUR

Chantika Mahadini<sup>1</sup>, Mayang Wulandari<sup>2</sup>

(Korespondensi: chantika.mahadini@itsk-soepraoen.ac.id)

### ABSTRAK

**Pendahuluan** Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan secara kualitatif alasan orang dengan depresi memilih pengobatan akupunktur. **Metode** Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sample dengan teknik pengumpulan data wawancara semi terstruktur. Analisis data menggunakan metode analisis deskriptif kualitatif. **Hasil** Menunjukkan bahwa dari 10 penderita depresi, 5 pasien mengatakan alasan memilih pengobatan akupunktur karena pengobatan akupunktur tidak menimbulkan efek samping dan bisa meredakan depresi tanpa minum obat penenang. **Kesimpulan** Pengobatan akupunktur dipilih karena tidak menimbulkan efek samping, dapat menenangkan, meredakan insomnia dan dapat secara perlahan memutuskan konsumsi obat penenang.

**Kata kunci:** Akupunktur, Depresi, Pengobatan

### ABSTRACT

**Introduction** The purpose of this study was to qualitatively describe the reasons people with depression choose acupuncture treatment. **Method** Method uses descriptive qualitative research. The sampling technique used is a purposive sample with semi-structured interview data collection techniques. Data analysis used descriptive qualitative analysis method. **Results** Showed that out of 10 people with depression, 5 patients said the reason for choosing acupuncture treatment was because acupuncture treatment did not cause side effects and could relieve depression without taking tranquilizers. **Conclusion** Can be concluded that acupuncture treatment was chosen because there are no side effects, can relax, relieve insomnia and can slowly decide the consumption of sedatives.

**Keywords:** Acupuncture, Depression, Treatment.

### PENDAHULUAN

Pada saat ini, masyarakat mengetahui berbagai macam jenis pengobatan, diantaranya pengobatan modern dan pengobatan tradisional. Pengobatan modern yaitu pengobatan medis sedangkan pengobatan tradisional yaitu pengobatan alternatif. Salah satu jenis pengobatan tradisional yang sudah banyak dikenal masyarakat adalah pengobatan Akupunktur. Pengobatan Akupunktur berasal dari China, dan sudah dikenal sejak jaman kuno (Han, 2002). Pada tahun 1963, pengobatan akupunktur mulai masuk ke Indonesia. Depkes RI

melakukan penelitian dan pengembangan metode pengobatan Timur, salah satunya ilmu Akupunktur. Prof. Dr. Satrio sebagai menteri kesehatan pada saat itu menginstruksikan pengobatan Akupunktur agar disebarluaskan kepada lapisan masyarakat Indonesia. Mulai kejadian tersebut, sehingga banyak Rumah Sakit dan Pendidikan Tinggi yang telah mengajarkan serta mempraktikkan ilmu pengobatan Akupunktur di Indonesia (Sejarah Akupunktur, 2013).

Akupunktur bukan hal yang baru lagi bagi masyarakat. Sehingga beberapa orang sudah mulai banyak menerapkan

pengobatan akupunktur untuk mengobati penyakit. Pada zaman tmodern saat ini, pengobatan akupunktur masih dipertahankan dan dikembangkan dalam usaha melakukan penyembuhan penyakit. Hal tersebut membuktikan bahwa sampai saat ini masyarakat masih menggunakan atau meyakini pengobatan akupunktur sebagai alternatif untuk memelihara kesehatan dan sebagai pengobatan penyakit. Akupunktur juga bisa digunakan sebagai pengobatan gangguan mental, salah satunya adalah depresi. Depresi adalah salah satu gangguan mental dengan gejala berupa kehilangan minat atau kesenangan dalam kegiatan disertai dengan suasana hati sedih, penurunan atau penaikan berat badan, susah tidur atau tidur terlalu banyak, tidak ada tenaga, memiliki perasaan tidak dihargai, dan sering muncul rasa bunuh dirip (Wu, 2012). Depresi merupakan gangguan mental pada alam perasaan seseorang yang ditandai dengan perasaan sedih yang tidak wajar, kurang bersemangat, murung, perasaan tidak berharga, tidak ada harapan, tidak tertarik pada kehidupan sehari-hari dan ada keinginan untuk bunuh diri (Yosep & Sutini, 2014).

Terapi depresi menggunakan cara pendekatan yang bersifat menyeluruh, terdiri dari pengobatan psikofarma, terapi somatik, terapi psikologi, dan akupunktur (Sadock, 2007). Terapi Akupunktur mempunyai dampak hampir sama dengan obat anti depresi melalui jalur sinyal *extracellular signal-regulated kinase* (ERK) yang menyebabkan meningkatnya serotonin (5-HT) di nukleus dorsal rafe, akupunktur juga berfungsi sebagai penekan stres yang disebabkan oleh aktivitas saraf pada lokus seruleus dan meningkatkan kerja obat antidepressan. Akupunktur dirasa mempunyai memiliki efek samping yang tidak berbahaya bagi penderita depresi (Yang, 2013).

Akupunktur berasal dari kata *acus* dan *punctura* yang dalam bahasa Cina disebut *Cen Jiu* atau Tusuk Jarum (Saputra, K., 2017). Akupunktur merupakan metode pengobatan dengan menancapkan jarum khusus ke titik-titik tertentu, setelah itu diberi rangsangan berupa stimulasi seperlunya, dengan

tujuan untuk mendapatkan efek terapi. Titik-titik akupunktur di seluruh tubuh membentuk satu garis yang disebut dengan meridian atau *Jingluo* (Sim, 2011). Akupunktur merupakan suatu metode penyembuhan dengan cara menusukkan jarum pada titik-titik tertentu pada permukaan tubuh berdasarkan hukum heostasis yang bertujuan untuk penyembuhan penyakit dan meningkatkan derajat kesehatan. Menurut falsafah dalam pengobatan akupunktur manusia dan makhluk hidup lainnya adalah bagian dari alam sehingga hukum dan kaidah alam berlaku juga bagi suatu makhluk hidup (Hendromartono, 1990).

Cara kerja setelah titik akupunktur dilakukan penusukan akan terjadi pelepasan mediator termasuk histamin, serotonin, sitokin, nitrit oksida, prostaglandin yang akan terlihat sebagai vasodilatasi dan hiperemi pada daerah kulit di sekitar jarum Akupunktur. Mediator ini termasuk endorfin, enkephalin, morfin, asetilkolin, GABA yang akan mempengaruhi kadar neurotransmitter dalam otak. Terdapat stimulasi pada titik akupunktur yang berupa adanya peningkatan aktivitas otak pada talamus, hipotalamus dan adanya pengurangan aktivitas pada sistem limbik sehingga mempengaruhi kecemasan (Xiang dan Chang, 2008).

## METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian menggunakan rancangan kualitatif deskriptif, yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata bukan angka-angka. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia (Lexy, 2000). Penelitian ini digunakan untuk mengetahui penggambaran secara menyeluruh tentang tanggapan penderita depresi yang memilih pengobatan akupunktur.

## HASIL PENELITIAN

Responden dalam penelitian adalah pasien yang menderita yang mengalami depresi dan memilih pengobatan akupunktur di Praktik Mandiri “CHT” Kab.Pasuruan. Hasil wawancara yang dilakukan kepada 10 pasien didapatkan bahwa penderita depresi memilih pengobatan akupunktur untuk penyembuhan dapat dikelompokkan berdasarkan lama sakit yang diderita oleh pasien tersebut.

**Tabel 1. Alasan Penderita Depresi Memilih Pengobatan Akupunktur Berdasarkan Lama Sakit yang diderita.**

| Informan | Lama Sakit | Pendapat Informan Mengenai Pengobatan Akupunktur  |
|----------|------------|---|
| 1        | 2 bulan    | Akupunktur bisa menyembuhkan penyakit dan tidak ada efek samping terhadap saya  |
| 2        | 3 bulan    | Bagus, membuat rileks dan pusing saya hilang  |
| 3        | 5 bulan    | Tidak menimbulkan efek samping yang berlebihan, hanya meninggalkan warna merah pada bekas tusukan tetapi cepat hilang |
| 4        | 6 bulan    | Membuat susah tidur hilang, badan terasa enteng dan tidak ada efek samping  |
| 5        | 8,5 bulan  | Harus rutin dan telaten karena memang pengobatan yang menyembuhkannya dari dalam dan <i>back to nature</i>            |
| 6        | 10 bulan   | Cocok dengan cara pengobatan yang bagus, bisa membuat tidur lebih nyenyak dan tidak menimbulkan efek samping          |
| 7        | 1 tahun    | Rasanya ketika ditusuk ngilu, tapi hasilnya bagus bisa menghilangkan rasa sakit dikepala                              |
| 8        | 1,5 tahun  | Bisa membantu saya ketergantungan obat penenang   |
| 9        | 2 tahun    | Hasilnya cepat terasa, tetapi harus melakukannya secara rutin   |
| 10       | 2,5 tahun  | Mebuat rileks, tidur nyenyak dan tidak ada efek samping   |

Berdasarkan tabel 1 dapat diketahui bahwa 10 informan yang mengalami deperesi memilih pengobatan akupunktur. Dari 10 informan 5 informan mengatakan alasan memilih pengobatan akupunktur karena pengobatan akupunktur tidak menimbulkan efek samping.

## PEMBAHASAN

Hasil penelitian alasan penderita depresi memilih pengobatan akupunktur hasil wawancara yang dilakukan pada 10 informan mengatakan bahwa deperesi membuat penderita sulit untuk tidur dan kadang-kadang kepala teras sakit. Ketika penderita meminum obat penenang maka keluhan tersebut hanya hilang sementara, tetapi ketika penderita melaksanakan pengobatan akupunktur secara rutin maka keluhan tersebut berangsur-angsur menghilang dan tanpa menimbulkan efek samping. Berdasarkan informasi yang di dapat dari 10 informan dapat diketahui bahwa alasan penderita memilih pengobatan akupunktur adalah karena pengobatan akupunktur tidak menimbulkan efek samping dan membuat rileks pada penderita dengan gejala depresi. Pendapat ini sesuai dengan pendapat yang dikemukaakan oleh Winderdge (1999) bahwa kegunaan akupunktur untuk kesehatan menunjukkan bahwa bisa menghilangkan rasa sakit dan lelah di tubuh, sakit kepala, menghilangkan stress, menambah stamina dan untuk relaksasi.

## KESIMPULAN

Alasan penderita depresi memilih pengobatan akupunktur adalah karena pengobatan akupunktur tidak memiliki efek samping. Selain itu, responden merasa bahwa setelah melakukan pengobatan

akupunktur menjadi rileks, tidur menjadi nyenyak dan pengobatan akupunktur dapat digunakan sebagai alternatif untuk menghentikan konsumsi obat penenang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Alfianto, Frengki Apriyanto, Ahmad Guntur, Frengki Apriyanto, Maltri Diana, Program Studi, Ilmu Keperawatan, Stikes Widyagama, and Husada Malang. 2019. "Pengaruh Psikoedukasi Terhadap Tingkat Pengetahuan." *Jl-KES: Jurnal Ilmu Kesehatan* 2(2):37-41.
- Edition, F., 2013. Diagnostic and statistical manual of mental disorders. *Am Psychiatric Assoc*. Han, J., 2002. China's Cultural Heritage. *Běijīng: Běijīng Yǔyuán dàxué chūbǎnshè*.
- H0wan, A.W.N. and Karsono, O.M.F., 2014. Alasan Pasien Non Tionghoa Menggunakan Pengobatan Akupunktur di Dua Klinik Akupunktur Surabaya Selatan 非华裔病人在泗水南区两座针灸诊所运用针灸医疗之原因. *Century: Journal of Chinese Language, Literature and Culture*, 2(1), pp.30-43.
- Kaplan, H.I. and Sadock, B.J., 2010. Buku ajar psikiatri klinis. *Jakarta: EGC*. Kaplan, H.I dan B.j. Sadock. 1997. *Sinopsis Psikiatri*, Bina Rupa Aksara, Jakarta
- Kurniawati, Y., & Sose, F. D. K. (2021). Hubungan Strategi Koping Dengan Stres Warga Binaan Pemasyarakatan Di Rumah Tahanan Negara Kelas IIB Kupang. *Jurnal Keperawatan Muhammadiyah*, 6(4).
- M0leong, L.J., 2000. Metodologi Penelitian Kualitatif, cet. XI. *Bandung: PT Remaja Rosdakarya*.
- Sadock, B.J. and Sadock, V.A., 2007. Somatoform disorders. *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry. 10th ed. Philadelphia, Penn: Lippincott, Williams & Wilkins, 640*.
- Saputra, K, Idayanti, A. 2000. *Akupunktur Dasar*. Airlangga, Surabaya
- Sejarah Akupunktur di Seluruh Dunia. 2013. 30 Juni 2020 [www.pohoseng.com/sejarah-akupunktur-di-seluruh-dunia/](http://www.pohoseng.com/sejarah-akupunktur-di-seluruh-dunia/)
- Sudarto, 1997, *Metodologi Penelitian Filsafat*, Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Suharsimi Arikunto, 2002, *Prosedur*

*Penelitian Suatu Pendekatan  
Praktek*, PT. Rineka Cipta,  
Jakarta.

Windridge, Charles. 1999. *Tong Sing The  
Chinese Book of Wisdom*.  
London:122 Arlington

Wu, J., Yeung, A.S., Schnyer, R., Wang,  
Y. and Mischoulon, D., 2012.  
Acupuncture for depression: a  
review of clinical applications.  
*The Canadian Journal of  
Psychiatry*, 57(7), pp.397-405.

Xiang, X.C. dan Zhang, P. 2008. *How  
Acupuncture Works?*

*Neuroscientific Basic  
Underlying Acupuncture  
Analgesia*. Available from URL

Yue N, Yang, Zhu X, Han Q, Liu Q, Yu J,  
et al. 2013 *Electro-acupuncture  
upregulates ERK signaling  
pathways and promotes adult  
hippocampal neural  
progenitors proliferation in a  
rat model of depression*. *BMC  
Complementary & alternative  
medicine*.

# chantika 0803

---

## ORIGINALITY REPORT

---

**23%**

SIMILARITY INDEX

**23%**

INTERNET SOURCES

**4%**

PUBLICATIONS

**4%**

STUDENT PAPERS

---

## PRIMARY SOURCES

---

|          |  |           |
|----------|--|-----------|
| <b>1</b> | <b>www.neliti.com</b><br>Internet Source                 | <b>5%</b> |
| <b>2</b> | <b>pt.scribd.com</b><br>Internet Source                  | <b>4%</b> |
| <b>3</b> | <b>jurnal.untan.ac.id</b><br>Internet Source             | <b>3%</b> |
| <b>4</b> | <b>repository.uinjambi.ac.id</b><br>Internet Source      | <b>2%</b> |
| <b>5</b> | <b>repository.uniga.ac.id</b><br>Internet Source         | <b>2%</b> |
| <b>6</b> | <b>repository.uin-suska.ac.id</b><br>Internet Source     | <b>1%</b> |
| <b>7</b> | <b>repository.wima.ac.id</b><br>Internet Source          | <b>1%</b> |
| <b>8</b> | <b>eprints.mercubuana-yogya.ac.id</b><br>Internet Source | <b>1%</b> |
| <b>9</b> | <b>mjms.mums.ac.ir</b><br>Internet Source                | <b>1%</b> |

---

10

[id.123dok.com](http://id.123dok.com)

Internet Source

1%

11

[media.neliti.com](http://media.neliti.com)

Internet Source

1%

12

[www.bobobox.co.id](http://www.bobobox.co.id)

Internet Source

1%

13

[akupunkturtangerang.wordpress.com](http://akupunkturtangerang.wordpress.com)

Internet Source

1%

14

[www.scribd.com](http://www.scribd.com)

Internet Source

1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off